

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Variabel

##### 1. Deskripsi Data Pola Asuh Orangtua

Dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyebarkan angket pola asuh orangtua kepada 36 siswa yang telah terpilih sebagai responden. Pola asuh orangtua terdiri dari 3 jenis diantaranya pola asuh orangtua otoriter, demokratis dan permisif. Dalam angket pola asuh orangtua terdapat 30 butir soal yang sudah dilakukan uji validasi dan masing masing pola asuh orangtua memiliki 10 butir soal untuk pola asuh orangtua otoriter, 10 butir soal untuk pola asuh orangtua demokratis dan 10 butir soal untuk pola asuh orangtua permisif.

Skor hasil data yang telah diperoleh akan dijabarkan dalam bentuk tabulasi dengan tahapan penyekoran yang telah ditentukan. Kategori yang dipergunakan adalah 4 alternatif jawaban yaitu sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah. Untuk penilaian skor jawaban peneliti menggunakan *skala likert*, pada kategori jawaban pernyataan positif mendapat skor untuk sering 4, kadang-kadang 3, pernah 2, tidak pernah 1 dan kategori jawaban untuk pernyataan negatif mendapat skor untuk sering 1, kadang-kadang 2, pernah 3, tidak pernah 4.

Adapun untuk menganalisa data berkelompok masing-masing pola asuh orangtua akan dijabarkan kedalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Pola Asuh Orangtua Berdasarkan Tingkatan Pola Asuh yang Diterapkan

Nomor Absensi Siswa	Pola Asuh Orangtua			Keterangan Pola Asuh
	Otoriter	Demokratis	Permisif	
1	21	20	24	Permisif
2	20	21	23	Permisif
3	19	20	23	Permisif
4	20	21	23	Permisif
5	20	21	25	Permisif
6	23	24	25	Permisif
7	23	24	25	Permisif
8	23	24	25	Permisif
9	20	19	24	Permisif
10	20	22	25	Permisif
11	19	20	23	Permisif
12	24	27	24	Demokratis
13	21	22	21	Demokratis
14	20	25	21	Demokratis
15	22	21	23	Permisif
16	20	21	25	Permisif
17	22	23	29	Permisif

18	23	24	26	Permisif
19	23	26	24	Demokratis
20	20	21	23	Permisif
21	20	22	23	Permisif
22	19	22	23	Permisif
23	25	24	25	Permisif
24	26	24	25	Otoriter
25	27	26	25	Otoriter
26	22	22	24	Permisif
27	23	22	22	Otoriter
28	22	23	25	Permisif
29	24	24	25	Permisif
30	25	24	23	Otoriter
31	22	20	24	Permisif
32	24	23	25	Permisif
33	23	23	24	Permisif
34	28	23	30	Permisif
35	26	24	27	Permisif
36	26	23	23	Otoriter

Tabel 4.2 Skor Jawaban Angket Pola Asuh Otoriter Orangtua Pada Siswa Kelas X

SMAN I Mojo Tahun Pelajaran 2020/2021

No	X	X <sup>2</sup>
1	21	441
2	20	400
3	19	361
4	20	400
5	20	400
6	23	529
7	23	529
8	23	529
9	20	400
10	20	400
11	19	361
12	24	576
13	21	441
14	20	400
15	22	484
16	20	400
17	22	484
18	23	529
19	23	529
20	20	400
21	20	400
22	19	361
23	25	625

24	26	676
25	27	729
26	22	484
27	23	529
28	22	484
29	24	576
30	25	625
31	22	484
32	24	576
33	23	529
34	28	784
35	26	676
36	26	676
$\Sigma$	805	18207

Dari data skor di atas kemudian dicari *mean* dan *standar deviasi* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata atau *mean*

$$M_x = \frac{\sum x}{n} = \frac{805}{36} = 22,36$$

2. Mencari nilai standard deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - Mx^2}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{18207}{36} - 22,36^2}$$

$$SD_x = 2,40$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa  $M_x = 22,36$  dan  $SD_x = 2,40$ . Untuk menemukan tingkat pola asuh otoriter orangtua pada siswa kelas X dikatakan tinggi, sedang, dan rendah maka dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus penentuan kriteria TSR (tinggi, sedang, rendah) sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = M + 1. SD \text{ keatas}$$

$$= 22,36 + 1. 2,40$$

$$= 24,76 \text{ dibulatkan } 25$$

$$\text{Sedang} = M - 1. SD \text{ sampai dengan } M + 1. SD$$

$$= 22,36 - 1. 2,40 \text{ sampai dengan } 22,36 + 1. 2,40$$

$$= 19,96 \text{ dibulatkan } 20 \text{ sampai dengan } 24,76 \text{ dibulatkan } 25$$

$$\text{Rendah} = M - 1. SD \text{ kebawah}$$

$$= 22,36 - 1. 2,40$$

$$= 19,96 \text{ dibulatkan } 20$$

Berdasarkan data diatas, hasil skor pola asuh otoriter orangtua pada siswa kelas X SMAN I Mojo Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut;

Mencari prosentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi pada kelas tersebut

n = Jumlah data

Tabel 4.3

Kategori TSR dalam Presentase Pola Asuh Otoriter Orangtua Pada Siswa Kelas X

No	Nilai	f	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 25	7	19,4%	Tinggi
2	20 - 25	26	72,2%	Sedang
3	Kurang dari 20	3	8,4%	Rendah
$\Sigma$		36	100%	

Dari kategori diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoriter frekuensi 7 memiliki 19,4% berkategori tinggi, pola asuh otoriter frekuensi 26 memiliki 72,2% berkategori sedang, dan pola asuh otoriter frekuensi 3 memiliki 8,4% berkategori rendah. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa pola asuh otoriter orangtua pada siswa kelas X termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 26 pada prosentase 72,2%.

Tabel 4.4 Skor Jawaban Angket Pola Asuh Demokratis Orangtua Pada Siswa Kelas X SMAN Mojo Tahun Pelajaran 2020/2021

No	X	X <sup>2</sup>
1	20	400
2	21	441
3	20	400
4	21	441
5	21	441
6	24	576
7	24	576
8	24	576
9	19	361
10	22	484
11	20	400
12	27	729
13	22	484
14	25	625
15	21	441
16	21	441
17	23	529
18	24	576
19	26	676
20	21	441
21	22	484

22	22	484
23	24	576
24	24	576
25	26	676
26	22	484
27	22	484
28	23	529
29	24	576
30	24	576
31	20	400
32	23	529
33	23	529
34	23	529
35	24	576
36	23	529
$\Sigma$	815	18575

Dari data skor di atas kemudian dicari *mean* dan *standar deviasi* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata atau *mean*

$$M_x = \frac{\Sigma x}{n} \quad M_y = \frac{815}{36} = 22,63$$

## 2. Mencari nilai standard deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - Mx^2}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{18575}{36} - 22,63^2}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{18575}{36} - 22,63^2}$$

$$SD_x = 3,85$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa  $M_x = 22,63$  dan  $SD_x = 3,85$ . Untuk menemukan tingkat pola asuh demokratis orangtua pada siswa kelas X dikatakan tinggi, sedang, dan rendah maka dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus penentuan kriteria TSR (tinggi, sedang, rendah) sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = M + 1. SD \text{ keatas}$$

$$= 22,63 + 1. 3,85$$

$$= 26,48 \text{ dibulatkan } 26$$

$$\text{Sedang} = M - 1. SD \text{ sampai dengan } M + 1. SD$$

$$= 22,63 - 1. 3,85 \text{ sampai dengan } 22,63 + 1. 3,85$$

$$= 18,78 \text{ dibulatkan } 19 \text{ sampai dengan } 26,48 \text{ dibulatkan } 26$$

$$\text{Rendah} = M - 1. SD \text{ kebawah}$$

$$= 22,63 - 1. 3,85$$

$$= 18,78 \text{ dibulatkan } 19$$

Berdasarkan data diatas, hasil skor pola asuh demokratis orangtua pada siswa kelas X SMAN I Mojo Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut;

Mencari prosentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi pada kelas tersebut

n = Jumlah data

Tabel 4.5  
Kategori TSR dalam Presentase Pola Asuh Demokratis Orangtua  
Pada Siswa Kelas X SMAN Mojo Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nilai	f	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 26	1	2,8%	Tinggi
2	19-26	35	97,2%	Sedang
3	Kurang dari 19	0	0%	Rendah
$\Sigma$		36	100%	

Dari kategori diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis frekuensi 1 memiliki 2,8% berkategori tinggi, pola asuh demokratis frekuensi 35 memiliki 97,2% berkategori sedang. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa pola

asuh demokratis orangtua pada siswa kelas X termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 35 pada prosentase 97,2%.

Tabel 4.6 Skor Jawaban Angket Pola Asuh Permisif Orangtua Pada Siswa Kelas X SMAN Mojo Tahun Pelajaran 2020/2021

No	X	X <sup>2</sup>
1	24	576
2	23	529
3	23	529
4	23	529
5	25	625
6	25	625
7	25	625
8	25	625
9	24	576
10	25	625
11	23	529
12	24	576
13	21	441
14	21	441
15	23	529
16	25	625
17	29	841
18	26	676

19	24	576
20	23	529
21	23	529
22	23	529
23	25	625
24	25	625
25	25	625
26	24	576
27	22	484
28	25	625
29	25	625
30	23	529
31	24	576
32	25	625
33	24	576
34	30	900
35	27	729
36	23	529
$\Sigma$	874	21334

Dari data skor di atas kemudian dicari *mean* dan *standar deviasi* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata atau *mean*

$$M_x = \frac{\sum x}{n} = \frac{874}{36} = 24,2$$

2. Mencari nilai standard deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - M_x^2}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{21334}{36} - 24,2^2}$$

$$SD_x = 2,64$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa  $M_x = 24,2$  dan  $SD_x = 2,64$ . Untuk menemukan tingkat pola asuh permisif orangtua pada siswa kelas X dikatakan tinggi, sedang, dan rendah maka dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus penentuan kriteria TSR (tinggi, sedang, rendah) sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = M + 1. SD \text{ keatas}$$

$$= 24,2 + 1. 2,64$$

$$= 26,84 \text{ dibulatkan } 27$$

$$\text{Sedang} = M - 1. SD \text{ sampai dengan } M + 1. SD$$

$$= 24,2 - 1. 2,64 \text{ sampai dengan } 24,2 + 1. 2,64$$

$$= 21,56 \text{ dibulatkan } 22 \text{ sampai dengan } 26,84 \text{ dibulatkan } 27$$

$$\text{Rendah} = M - 1. SD \text{ kebawah}$$

$$= 24,2 + 1. 2,64$$

$$= 21,56 \text{ dibulatkan } 22$$

Berdasarkan data diatas, hasil skor pola asuh permisif orangtua pada siswa kelas X SMAN I Mojo Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut;

Mencari prosentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi pada kelas tersebut

n = Jumlah data

Tabel 4.7

Kategori TSR dalam Presentase Pola Asuh Permisif Orangtua Pada Siswa Kelas X

No	Nilai	f	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 27	2	8,3%	Tinggi
2	22-27	32	83,4%	Sedang
3	Kurang dari 22	2	8,3%	Rendah
	$\Sigma$	36	100%	

Dari kategori diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif frekuensi 2 memiliki 8,3% berkategori tinggi, pola asuh permisif frekuensi 32 memiliki 83,4%

berkategori sedang dan pola asuh permisif frekuensi 2 memiliki 8,3% berkategori rendah. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa pola asuh permisif orangtua pada siswa kelas X termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 32 pada prosentase 83,4%.

## 2. Deskripsi Data Variabel Kemandirian Belajar

Dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyebarkan angket kemandirian belajar di sekolah kepada 36 siswa yang telah terpilih sebagai responden. Dalam angket kemandirian belajar terdapat 23 butir soal yang sudah dilakukan uji validasi. Untuk penilaian skor jawaban peneliti menggunakan *skala likert*, pada kategori jawaban pernyataan positif mendapat skor untuk sering 4, kadang-kadang 3, pernah 2, tidak pernah 1 dan kategori jawaban untuk pernyataan negatif mendapat skor untuk sering 1, kadang-kadang 2, pernah 3, tidak pernah 4. Selanjutnya nilai tertinggi adalah ( $23 \times 4 = 92$ ) dan untuk nilai terendah adalah ( $23 \times 1 = 23$ ). Untuk hasil lengkap tabulasi angket kemandirian belajar dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.8 Hasil Perolehan Nilai Kemandirian Belajar Siswa Kelas X

SMAN I Mojo Tahun Pelajaran 2020/2021

Nomor Absensi Siswa	Nilai Kemandirian Belajar
1	48
2	49

3	48
4	49
5	49
6	53
7	53
8	53
9	47
10	48
11	45
12	59
13	45
14	47
15	48
16	49
17	53
18	53
19	53
20	48
21	48
22	47
23	48
24	52
25	52
26	48

27	48
28	48
29	53
30	53
31	47
32	47
33	48
34	59
35	53
36	53

Tabel 4.9 Skor Jawaban Angket Kemandirian Belajar Siswa Kelas X

SMAN I Mojo Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Y	Y <sup>2</sup>
1	48	2304
2	49	2401
3	48	2304
4	49	2401
5	49	2401
6	53	2809
7	53	2809
8	53	2809

9	47	2209
10	48	2304
11	45	2025
12	59	3481
13	45	2025
14	47	2209
15	48	2304
16	49	2401
17	53	2809
18	53	2809
19	53	2809
20	48	2304
21	48	2304
22	47	2209
23	48	2304
24	52	2704
25	52	2704
26	48	2304
27	48	2304
28	48	2304
29	53	2809
30	53	2809
31	47	2209
32	47	2209

33	48	2304
34	59	3481
35	53	2809
36	53	2809
$\Sigma$	1801	90503

Dari data skor di atas kemudian dicari *mean* dan *standar deviasi* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata atau *mean*

$$M_x = \frac{\Sigma x}{n} M_Y = \frac{1801}{36} M_Y = 50,02$$

2. Mencari nilai standard deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{n} - Mx^2}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{90503}{36} - 50,02^2}$$

$$SD_x = 11,96$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa  $M_y = 50,02$  dan  $SD_y = 11,96$ .

Untuk menemukan tingkat kemandirian belajar pada siswa kelas X dikatakan tinggi,

sedang, dan rendah maka dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = M + 1. \text{SD keatas}$$

$$= 50,02 + 1. 11,96$$

$$= 61,98 \text{ dibulatkan } 62$$

$$\text{Sedang} = M - 1. \text{SD sampai dengan } M + 1. \text{SD}$$

$$= 50,02 - 1. 11,96 \text{ sampai dengan } 50,02 + 1. 11,96$$

$$= 38,06 \text{ dibulatkan } 38 \text{ sampai dengan } 61,98 \text{ dibulatkan } 62$$

$$\text{Rendah} = M - 1. \text{SD kebawah}$$

$$= 50,02 - 1. 11,96$$

$$= 38,06 \text{ dibulatkan } 38$$

Tabel 4.10

Kategori TSR dalam Presentase Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X

No	Nilai	f	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 62	0	0%	Tinggi
2	38-62	36	100%	Sedang
3	Kurang dari 38	0	0%	Rendah
$\Sigma$		36	100%	

Dari kategori diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar frekuensi 36 memiliki 100% berkategori sedang. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan kemandirian belajar pada siswa kelas X termasuk dalam kategori sedang

## B. Analisis Data

### 1. Prosedur Analisis Data Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Belajar Siswa

#### a. Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

##### 1 Mencari nilai konstan a

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(125442)(2476) - (2512)(122604)}{36(125442) - (2512)^2}$$

$$a = \frac{(310594392) - (307981248)}{(6391542) - (6310144)}$$

$$a = \frac{2613144}{8198}$$

$$a = 29,8$$

##### 2 Mencari konstan b

$$b = \frac{n \sum KF - \sum K \sum F}{n \sum K^2 - (\sum K)^2}$$

$$b = \frac{36 \cdot (122640) - (2512) \cdot (2476)}{36 \cdot (125444) - (6310144)}$$

$$b = \frac{34928}{87500}$$

$$b = 0,395$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29,8 + 0,395X$$

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji koefisien korelasi sebagai berikut

Uji korelasi determinasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 + N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{36. (122604) - (2512)(2476)}{\sqrt{36. (125444) - (6310144) + 36. (121718) - (6130574)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6252804 - 6219712}{\sqrt{(87500) + 6207618}}$$

$$r_{xy} = \frac{33092}{\sqrt{674117}}$$

$$r_{xy} = 0,39$$

### C. Analisis Pengujian Hipotesis Uji t

Untuk menguji pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 1 Mojo tahun pelajaran 2020/2021 digunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,4 \sqrt{51-2}}{\sqrt{1-(0,4)^2}}$$

$$t = \frac{2,8}{0,91}$$

$$t = 3,076$$

Nilai  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n-2$ . Maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,676$ , ternyata harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,076 > 1,676$ ). Kesimpulan  $t_{hitung}$  sebesar 3,076, dengan demikian terdapat hubungan positif signifikan antara pola asuh orangtua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 1 Mojo tahun pelajaran 2020/2021

#### **D. Pembahasan**

Dalam kemandirian belajar, orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anaknya untuk menjalankan proses kegiatan pembelajaran dengan memberikan arahan-arahan kepada hal yang positif. Dalam proses pembelajaran hubungan orang tua dengan anak memang sangat diperlukan. Menyadari akan kenyataan pentingnya pola asuh orangtua terhadap kemandirian belajar maka diharapkan orangtua dapat memberikan arahan yang terbaik.

Pendidikan dalam keluarga dikatakan sebagai pendidikan yang pertama dan utama. Dalam hal ini orang tua memegang peranan penting yaitu sebagai perantara atau mediator antara anak. Namun dalam kenyataannya, tidak semua orang tua memahami peranannya dalam memperhatikan tumbuh kembang anak-anaknya secara mendalam. Kurang tepatnya orang tua dalam memperhatikan anak dapat berakibat kurang baik dalam perkembangan akademik terutama dalam prestasi di sekolah. Seorang anak akan mencari perhatian diluar lingkungan keluarga, dan apabila usaha anak dalam mencari perhatian menggunakan cara yang salah, maka menimbulkan perilaku menyimpang pada diri anak. Kenyataan diatas sesuai dengan pendapat berikut

“tidak ada pemain yang salah, tetapi pelatihnyalah yang salah. Tidak ada pasukan yang salah tetapi pemimpinlah yang salah. Tidak ada murid yang salah, tetapi gurunyalah yang salah. Tidak ada anak yang salah, orang tualah yang salah” Utomo (2008).

Pola asuh orang tua adalah cara atau model yang dipakai orang tua dalam rangka merawat, mendidik dan membimbing anak dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan antara anak dengan anggota keluarga dan sikap sosial orangtua mempunyai pengaruh kuat pada hubungan didalam keluarga. Dengan demikian anak akan dapat mengalami perubahan dari keadaan yang sepenuhnya tergantung pada orang tua menjadi mandiri.

Kemandirian belajar adalah rangkaian aktivitas dalam belajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, atas dasar tanggung jawab, kesadaran serta kemampuan sendiri tanpa ketergantungan dengan orang lain. Setiawan (2004: 57) berpendapat bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari belajar.

Dalam penelitian terbukti bahwa ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN I Mojo tahun pelajaran 2020/2021. Pernyataan tersebut diperoleh dari uji korelasi *r product moment*. Berdasarkan hasil perolehan uji korelasi bahwa dari ke 36 siswa yang memiliki kecenderungan pola asuh tertinggi terhadap kemandirian belajar adalah

pola asuh demokratis sebanyak 35 dengan prosentase 97,2% sedangkan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 1 Mojo tahun pelajaran 2020/2021 digunakan uji t. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n-2$ . Maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,676$ , ternyata harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,076 > 1,676$ ). Kesimpulan  $t_{hitung}$  sebesar 3,076, dengan demikian terdapat hubungan positif signifikan antara pola asuh orangtua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN 1 Mojo tahun pelajaran 2020/2021

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  yang berbunyi tidak ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN I Mojo tahun pelajaran 2020/2021 ditolak sedangkan  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN I Mojo tahun pelajaran 2020/2021 diterima. Hasil penelitian yang peneliti lakukan memiliki pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMAN I Mojo tahun pelajaran 2020/2021 bahwa semakin tinggi pola asuh orangtua maka semakin tinggi kemandirian belajar siswa di sekolah.

Temuan ini didukung oleh pendapat Haris Universitas Jember (2009) dalam penelitian berjudul Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Konsentrasi Belajar Anak. Penelitian ini difokuskan untuk mendapatkan gambaran tentang rendahnya konsentrasi belajar anak yang berkaitan dengan pola asuh orangtua. Pada penelitian Haris menyatakan bahwa untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak maka diperlukan adanya pola asuh orangtua yang baik. maka hasil analisis dari penelitian Haris menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh orangtua maka semakin tinggi konsentrasi belajar anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini membahas tentang pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian belajar siswa

kelas X SMAN I Mojo tahun pelajaran 2020/2021. Data penelitian oleh Haris menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasi. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,402 sedangkan r tabel pada taraf signifikan n 30 pada taraf signifikan 5% adalah 0,361 atau  $0,403 > 0,361$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap konsentrasi belajar anak.

Penelitian ini senada dengan penelitian oleh Septiana (2008) STKIP Madiun dalam judul Hubungan Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua Dengan Keamdirian Belajar Siswa.. Dalam penelitian Septiana permasalahan diidentifikasi dua hal yaitu: 1) siswa terlambat mengumpulkan tugas sekolah. 2) siswa kurang aktif berkomunikasi atau tanya jawab kepada guru seputar materi pelajaran. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan saat ini, permasalahan siswa dikaji lebih dalam dimana siswa lebih dituntut untuk bersikap mandiri. Adapun permasalahan diantaranya: 1) Siswa tidak mempunyai kemauan untuk belajar sendiri karena lebih terbiasa di dampingi. 2) Siswa kurang percaya diri akan kemampuannya sehingga masih kertengantungan kepada teman-temannya. 3) Siswa kurang aktif dan tidak semangat dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan pembahasan ini maka peneliti dapat memberikan gambaran secara umum bahwa pada dasarnya orang tua memiliki tanggung jawab yang utama terhadap anaknya baik dalam mengasuh, mangawasi atau mendampingi proses belajar anak dengan arahan-arahan yang bermanfaat yang dapat menunjang pendidikan amak, sehingga nantinya diharapkan anak akan

berkembang selaras dengan pola asuh orangtua yang diterapkan dalam keluarga. Kurang tepatnya orang tua dalam melaksanakan pola asuh akan berakibat menurunnya tingkat kemandirian belajar anak sehingga memperngaruhi hasil belajar anak di sekolah baik hasil akademik atau non akademik.